

PENGARUH PENYULUHAN MENYIKAT GIGI DENGAN MEDIA TIKTOK TERHADAP NILAI PHP KELAS V SDN CIBURUY BANDUNG

*The Effect Of Tooth Brushing Counseling With Tiktok Media On PHP Grade V Of
SDN Ciburuy Bandung*

Rida Damayanti^{1*}, Irwan Supriyanto¹, Tri Widyastuti¹, Sekar Restuning¹
Program Studi Diploma Tiga, Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
E-mail: ridadamayanti10@gmail.com

ABSTRAK

PHP (Patient Hygiene Performance) yang dikembangkan oleh Podsadley dan Haley awalnya bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan individu dalam membersihkan kotoran gigi atau debris setelah menerima instruksi menyikat gigi. TikTok digunakan sebagai media penyuluhan audio-visual untuk kesehatan gigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang cara menyikat gigi dengan media TikTok terhadap nilai PHP siswa kelas V. Jenis penelitian yang digunakan adalah desain pra-eksperimental, dengan melibatkan satu kelompok yang diberikan pre-test dan post-test tanpa adanya kelompok kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah penyuluhan dengan media TikTok dan nilai PHP siswa kelas V. Media penyuluhan telah diuji dan dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji Wilcoxon. Rata-rata nilai PHP sebelum intervensi adalah 4,27 dan meningkat menjadi 8,49 setelah intervensi. Analisis Wilcoxon Sign Rank Test menunjukkan p-value sebesar 0,000 (<0,05), yang menandakan adanya pengaruh signifikan dari penyuluhan menggunakan media TikTok terhadap nilai PHP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan tentang cara menyikat gigi dengan media TikTok memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai PHP siswa kelas V.

Kata kunci: anak usia sekolah dasar, media tiktok, nilai PHP

ABSTRACT

PHP (Patient Hygiene Performance) developed by Podsadley and Haley initially aimed to evaluate an individual's ability to clean dental debris after receiving brushing instructions. TikTok is used as an audio-visual counseling medium for dental health. This study aims to determine the influence of counseling on how to brush teeth with TikTok media on the PHP score of grade V students. Keywords: elementary school age children, tiktok media, PHP grades. The type of research used is a pre-experimental design, involving one group that is given a pre-test and a post-test without a control group. Sampling was carried out using the total sampling technique. The variables in this study are counseling with TikTok media and PHP scores of grade V students. The counseling media has been tested and declared feasible by material experts and media experts. Hypothesis tests were carried out using the Wilcoxon test. The average PHP score before the intervention was 4.27 and increased to 8.49 after the intervention. The analysis of the Wilcoxon Sign Rank Test showed a p-value of 0.000 (<0.05), which indicates a significant influence of counseling using TikTok media on PHP values. The results of this study show that counseling on how to brush teeth with TikTok media has a significant influence on the PHP score of grade V students.

Keywords: elementary school age children, tiktok media, PHP grades

PENDAHULUAN

Indonesia menghadapi masalah serius dalam kesehatan gigi dan mulut, khususnya pada anak-anak. Karies gigi dan gingivitis adalah masalah umum yang diakibatkan oleh plak. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut perlu ditingkatkan untuk mengatasi masalah ini. Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, 57,6% masyarakat Indonesia mengalami masalah gigi, dengan prevalensi gangguan kesehatan gigi dan mulut pada usia 10-14 tahun mencapai 55,6%. Namun, hanya 9,4% dari mereka yang menerima perawatan medis gigi.¹

Kebersihan gigi dan mulut adalah faktor penting untuk mencegah penyakit, sehingga harus dijaga dan dipelihara guna mencapai kesehatan yang optimal.² Kebersihan mulut yang buruk pada siswa sekolah dasar mempermudah akumulasi biofilm dalam plak di sekitar garis gusi sehingga pertumbuhan bakteri dan karang gigi dapat mempunyai pengaruh besar terhadap kejadian penyakit periodontal pada anak usia sekolah dasar.³

Menjaga kebersihan mulut yang baik dapat dilakukan dengan cara menyikat gigi secara teratur.¹ PHP (Patient Hygiene Performance) adalah indeks pertama yang dikembangkan untuk menilai tingkat kebersihan seseorang dalam menghilangkan sisa makanan setelah mengikuti instruksi menyikat gigi.⁴

Data RISKESDAS 2018 menunjukkan bahwa meskipun 94,7% penduduk Indonesia menyikat gigi, hanya 2,8% orang yang menyikat gigi dengan benar setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam. Di Provinsi Jawa Barat, meskipun 96,8% masyarakat menyikat gigi setiap hari, hanya 2,8% yang melakukannya dengan benar. Di kelompok usia 10-14 tahun, 96,5% menyikat gigi setiap hari, tetapi hanya

2,1% yang melakukannya dengan benar pada waktu yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi yang benar masih rendah di Indonesia.

Media audiovisual, seperti TikTok, dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Media ini efektif karena mudah digunakan, menawarkan konten yang menarik dan kreatif, mudah dibagikan, meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan kreativitas, meningkatkan aksesibilitas, dan meningkatkan keterampilan digital. Pendekatan pembelajaran berbasis teknologi audiovisual memberikan alternatif yang menarik dan efektif dalam menyampaikan isi pembelajaran, termasuk visualisasi materi yang lebih menarik bagi siswa. Dengan menggunakan media audiovisual seperti TikTok, pembelajaran bisa menjadi lebih interaktif dan memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah dalam proses belajar mengajar.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang menyikat gigi menggunakan media TikTok terhadap nilai PHP siswa kelas V di SD Negeri Ciburuy, Kabupaten Bandung.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ciburuy Kabupaten Bandung pada bulan Maret-April 2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V, dengan teknik pengambilan sampel total sampling yang melibatkan 34 siswa.

Penyuluhan menyikat gigi menggunakan media TikTok melibatkan materi yang mencakup teknik kombinasi menyikat gigi, frekuensi, waktu, dan durasi yang tepat. Penyuluhan ini diberikan kepada siswa selama 10 menit.

PHP adalah pengukuran indeks plak gigi. Pengukuran indeks plak awal

(pretest) dilakukan pada siswa menggunakan larutan disclosing solution sebelum penyuluhan. Sedangkan pengukuran indeks plak akhir (posttest) dilakukan pada hari kelima setelah penyuluhan dengan larutan disclosing solution. Penilaian dilakukan pada enam area gigi, yaitu gigi 16 bagian bukal, gigi 11 bagian labial, gigi 26 bagian bukal, gigi 36 bagian lingual, gigi 31 bagian labial, dan gigi 46 bagian lingual.⁷ Akumulasi plak yang terlihat dicatat dan dihitung menggunakan rumus :

$$PHP = \frac{\text{Jumlah skor plak}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
0 tahun	11	32%
1 tahun	21	62%
2 tahun	2	6%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	32%
Perempuan	23	68%
Total	34	100%

Tabel 4.2 Distribusi Nilai PHP Berdasarkan Jenis Kelamin

	Sebelum			Sesudah		
	Ba ik	Seda ng	Bur uk	Ba ik	Seda ng	Buru k
L	0	1	10	6	5	0
P	0	5	18	15	8	0

Tabel 4.3 Distribusi Hasil Pemeriksaan PHP

Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Menyikat Gigi Dengan Media Tiktok

	min	Max	mean	Std.Devation
Sebelum	3.00	5.00	3.96	0.61
Sesudah	1.00	3.00	1.7	0.55

Tabel 4.4 Nilai Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig
Sebelum	.212	34	.003
Sesudah	.247	34	.000

Tabel 4.5 Uji Hipotesis dengan Uji Wilcoxon Pemeriksaan (Sebelum dan Sesudah)

	n	Mean Rank	Sum of Ranks
Sebelum	Negative Ranks	34 ^a	17.50
	Positive Ranks	0 ^b	.00
Sesudah	Ties	0 ^c	.00
	Total	34	

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada April 2024 dengan 34 responden dari SD Negeri Ciburuy, Kabupaten Bandung, dan telah mendapatkan izin etik No.03/KEPK/EC/I/2024. TikTok digunakan sebagai media audio visual untuk penyuluhan kepada anak-anak SD karena mereka tertarik pada platform tersebut. Media audio visual dinilai lebih menarik karena menggabungkan gambar dan suara, tidak memusatkan pembelajaran pada pembicara, serta mencegah kebosanan siswa. Penyuluhan menggunakan gambar, suara, dan tampilan lucu untuk menarik minat anak-

anak, membantu meningkatkan persepsi dan penalaran siswa berdasarkan apa yang mereka lihat dan dengar.⁸

Penelitian ini melibatkan responden berusia 10-12 tahun, siswa Kelas V SD Negeri Ciburuy, Kabupaten Bandung. Usia sekolah adalah periode krusial untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik anak, di mana mereka mulai membentuk kebiasaan yang biasanya akan bertahan hingga dewasa, termasuk kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut.⁹ Kebersihan gigi dan mulut sangat penting untuk kesehatan secara keseluruhan, tetapi rendahnya tingkat kebersihan pada anak sekolah sering kali disebabkan oleh kebiasaan menyikat gigi yang kurang baik.¹⁰

Penelitian ini dilakukan pada April 2024 di SD Negeri Ciburuy, Kabupaten Bandung, dengan 34 responden berusia 10-12 tahun. Sebelum diberi intervensi, terdapat 10 laki-laki yang memiliki kriteria buruk, 1 laki-laki dengan kriteria sedang, dan tidak ada laki-laki yang berkriteria baik. Setelah diberi intervensi, tidak ada laki-laki yang memiliki kriteria buruk, 5 laki-laki dengan kriteria sedang, dan 6 laki-laki dengan kriteria baik. Sedangkan sebelum intervensi, terdapat 18 perempuan dengan kriteria buruk, 5 perempuan dengan kriteria sedang, dan tidak ada yang memiliki kriteria baik. Setelah intervensi, tidak ada perempuan yang memiliki kriteria buruk, 8 perempuan dengan kriteria sedang, dan 15 perempuan dengan kriteria baik.

Perempuan lebih fokus saat edukasi dibandingkan laki-laki, yang lebih suka bermain. Hal ini sesuai dengan penelitian Ariffudin yang menyatakan perempuan memiliki motivasi lebih besar dalam mengenali objek. Sebelum penyuluhan, banyak anak yang bingung tentang cara, waktu, dan frekuensi menyikat gigi yang baik, dipengaruhi kurangnya pemahaman orang tua.¹¹

Rata-rata nilai PHP sebelum penyuluhan adalah 3.96, turun menjadi 1.7 setelah penyuluhan menunjukkan peningkatan pengetahuan. TikTok sebagai media pembelajaran audio-visual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kesehatan gigi.¹² Hasil ini sejalan dengan penelitian Putra yang menunjukkan TikTok memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi.⁸

Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* menunjukkan ada pengaruh bermakna sebelum dan sesudah penyuluhan dengan $p\text{-value}=0.000$.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa TikTok efektif sebagai media edukasi kesehatan gigi karena menarik, mudah diaplikasikan, dan memiliki fitur beragam.¹³ TikTok dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dalam menjaga kesehatan gigi, sesuai dengan penelitian Sueno dan Retnasary & Fitriawati.^{14,15}

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Nilai rata-rata PHP sebelum diberikan penyuluhan tentang menyikat gigi dengan media Tiktok sebesar 3.96. Nilai rata-rata PHP sesudah diberikan penyuluhan tentang menyikat gigi dengan media Tiktok sebesar 1.7. Uji *wilcoxon* didapatkan hasil dengan $p=0.000$ ($<0,05$) yang berarti ada pengaruh penyuluhan tentang menyikat gigi dengan media tiktok terhadap nilai PHP siswa/ SD Negeri Ciburuy Kabupaten Bandung.

DAFTAR RUJUKAN

1. Tim Riskesdas 2018. Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. *Lemb Penerbit Balitbangkes*. Published online 2018. http://repository.bkpk.kemkes.go.id/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.pdf

2. Anwar AI, . L, . N. Status kebersihan gigi dan mulut pada remaja usia 12-15 tahun di SMPN 4 Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Makassar Dent J.* 2018;6(2):87-90. doi:10.35856/mdj.v6i2.28
3. Pontoluli ZG, Khoman JA, Wowor VNS. Kebersihan Gigi Mulut dan Kejadian Gingivitis pada Anak Sekolah Dasar. *e-GiGi.* 2021;9(1):21-28. doi:10.35790/eg.9.1.2021.32366
4. Asmawati. Perbandingan Indeks PHP (Patient Hygiene Performance) Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Tentang Cara Menyikat Gigi Pada Murid Kelas V SDN 8 Poasia Kota Kendari 2017. *J Kesehat Dan Kesehat Gigi.* 2019;2(1):8-12. <https://poltekbinahusada.e-journal.id/kesehatangigikendari>
5. Riskesdas. *Laporan Riskesdas Provinsi Jawa Barat.*; 2018. <https://litbang.kemkes.go.id>
6. Haryoko S. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Edukasi@Elektro.* 2019;5:1-10.
7. Putri MH, Herijulianti E, Nurjannah N. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras Dan Jaringan Pendukung Gigi.*; 2011.
8. Yusri AZ dan D. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Audiovisual Dengan Aplikasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Menyikat Gigi (Studi Terhadap Siswa SD Kecamatan Tembalang). *J Ilmu Pendidik.* 2020;7(2):809-820.
9. Yuniarly E, Amalia R, Haryani W. Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar. *J Oral Heal Care.* 2019;7(1):01-08. doi:10.29238/ohc.v7i1.339
10. Alhamda Syukra. Status Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Karies Gigi (Kajian pada Murid Kelompok Umur 12 Tahun di Sekolah Dasar Negeri Kota Bukittinggi). Padang. *Ber Kedokt Masy.* 2014;63(2):108-101. <http://scholar.unand.ac.id/33781/>
11. A A, H P. Pengaruh Terapi Kelompok Terapeutik Terhadap Peningkatan Perkembangan Psikososial Dan Emosi Anak Remaja. *Madago Nurs J.* 2021;2(1):15-21. doi:10.33860/mnj.v2i1.440
12. Putra, Dwi K, and Prihatiningsih T, and Wulandari DR, and Skripsa TH. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Audiovisual Dengan Aplikasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Menyikat Gigi (Studi Terhadap Siswa SD Kecamatan Tembalang). Published online 2022.
13. Mana LHA. Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIRA J Inov dan Ris Akad.* 2021;2(4):428-429. doi:10.47387/jira.v2i4.107
14. Suena NMDS, Berliana SLKSC, Saraswati WK, Brilianti YS, Juliadi D, Manek D. Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Di Desa Tibubiu. 2022;1(2):269-276.
15. Retnasary M, Fitriawati D. Analisis akun Tik Tok @Iramira Sebagai Media Pembelajaran Edukasi (Maya Retnasary, Diny Fitriawati) Analisis akun Tik Tok @Iramira Sebagai Media Pembelajaran Edukasi. *AGUNA J Ilmu Komun.* 2022;3(2):1.

[http://ejournal.amikompurwokerto.
ac.id/index.php/AGUNA](http://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/AGUNA)